BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

PT. INTI (Persero) mulai dikenal sebagai pabrik perakitan pesawat telepon, radio transmisi di awal tahun 70-an, PT. INTI (Persero) membangun kemampuan sebagai produsen sentral telepon digital STDI-INTI diawal tahun 80-an. Kegiatan inovasi selalu mengandung komersialisasi di dalam nya. Kegiatan penguasaan teknologi tidak lagi dilakukan semata-mata untuk kepentingan penguasaan itu sendiri tetapi lebih untuk mendapatkan keunggulan komersil.

Dengan teknologi digital seluruh sistem telekomunikasi dari yang berbasis analog telah diganti menjadi sistem digital. Dengan STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia) dan STDI-K (STDI dengan kapasitas yang lebih kecil) PT. INTI (Persero) telah berhasil melakukan digitalisasi seluruh sistem telekomunikasi di Indonesia. Perjalanan panjang sejak tahun 1984 ketika era digitalisasi dimulai menjadikan PT. INTI (Persero) semakin berkembang.

Berikut ini diuaraikan tahapan perkembangannya sebagai berikut :

1. **PT. INTI (Persero) Periode sebelum tahun 1945**

Pada tahun 1962 didirikan laboratorium Pos, Telepon, dan Telegrap (PTT) di Tegalega (sekarang di jalan Moch. Toha No.77 Bandung), tiga tahun kemudian masih di tempat yang sama didirikan laboratorium radio beserta pusat perlengkapan radio yang dibutuhkan.

2. **PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1945-1960**

Setelah perang dunia selesai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telekomunikasi, yaitu : telepon, radio, telegram, dan perangkat pendukung telekomunikasi lainnya.

3. **PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1960-1969**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961, Jawatan Pos,Telepon, dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dari PN POSTEL ini dengan PP No. 300 tahun 1965 didirikan PN

Telekomunikasi. Pada tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerjasama dengan perusahaan asing, yaitu Siemens AG (perusahaan Jerman Barat) yang mana didalam pelaksanaan kerjasamanya lebih banyak dikerjakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL). Pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dengan tugas tentunya membuat perangkat dan peralatan telekomunikasi, karena tuntutan tersebut maka di dalam organisasi LPP POSTEL dikembangkan unit divisi "industri" yang kemudian terjadi perubahan kepada nama lembaga menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL). Dan secara resminya pada tanggal 22 Juni 1968 industri telekomunikasi yang "ber-*basic*" pada pabrik telepon ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakilkan kepada Sri Sultan Hamengkubowono IX yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Ekuin.

4. **PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1994-2000**

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI (Persero) adalah murni manufaktur. Namun, dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar PT. INTI (Persero) mulai melakukan transmisi ke bidang jasa engineering

5. **PT. INTI (Persero) Periode Tahun 2005-Sekarang**

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan PT. INTI (Persero) kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetisi berbasis manufaktur ke *engineering solution.* Hal ini akan membentuk PT. INTI (Persero) manjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar. Dari pengalaman panjang PT. INTI (Persero) sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetisi sumber daya manusia yang diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI (Persero) bertekad untuk menjadi mitra terpercaya dibidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infokom System dan Technology Integration* (ISTI).

Visi PT. INTI (Persero) Bandung antara lain :

PT. INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA" (*To be the customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY)*

.

Misi PT. INTI (Persero) Bandung antara lain :

1. Fokus bisnis tertuju pada peningkatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
2. Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan dan mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan
3. Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Tujuan PT. INTI (Persero) Bandung

1. Menjadikan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, maupun organisasi dan SDM.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Memberikan nilai tinggi untuk produk dan jasa kepada pelanggan
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham
5. Mencapai target berdasarkan praktek prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo PT. INTI (Persero)

2.1.3 Badan Hukum Instansi

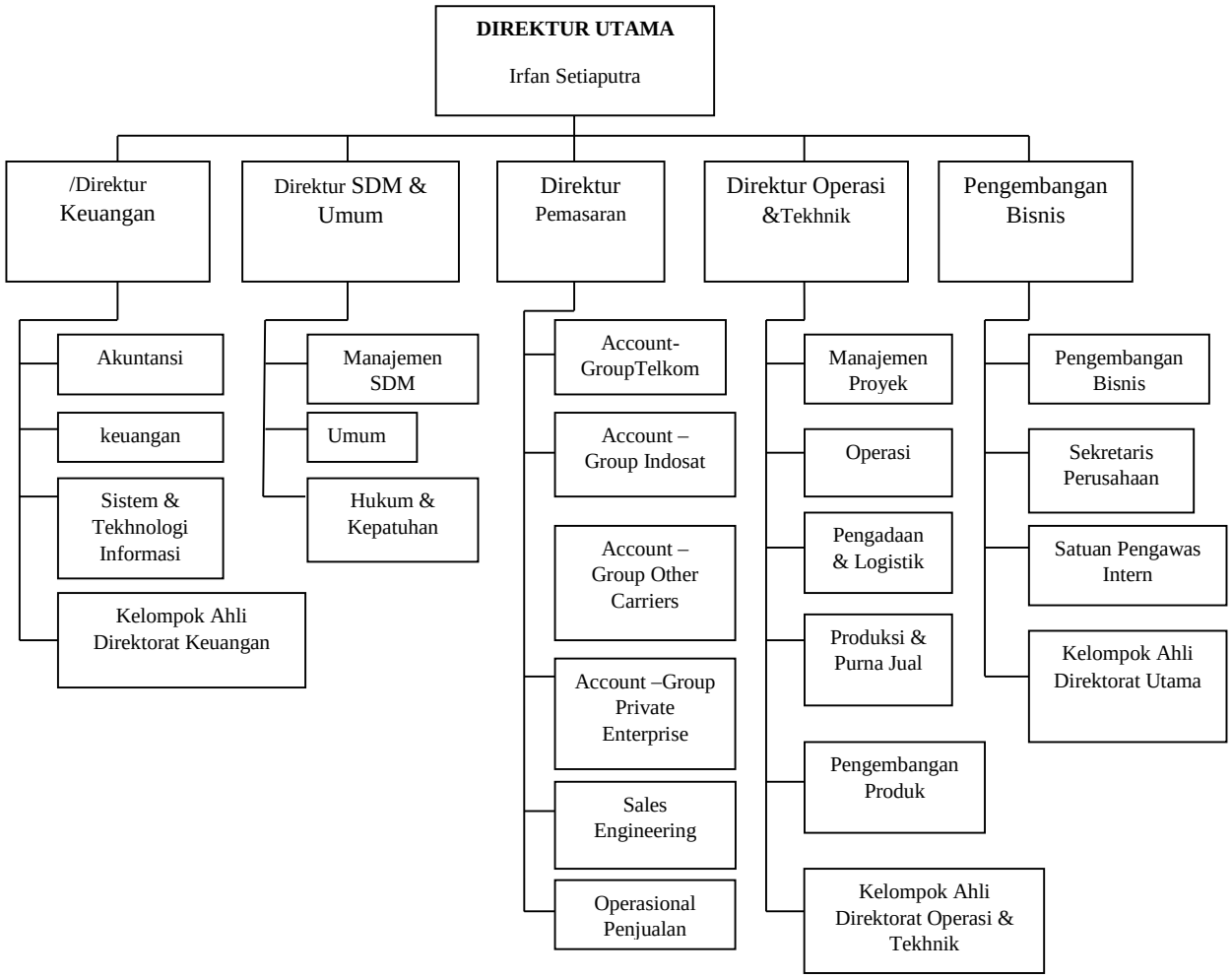
PT. Industri Telekomunikasi Indonesia resmi berdiri melalui peraturan pemerintah No. 34 Tahun 1974. Sejak tanggal 28 Desember 1974 dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 34 Kep.171/MK/IV/12/1974 merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan yang dibawahi oleh departemen keuangan sebagai pemilik saham. Dengen demikian PT. INTI (persero) setiap tahunnya diaudit oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP). Selain itu PT. Inti (persero memiliki auditor internal dibawah satuan pengawas Intern (SPI).

Berdasarkan PP No. 59 Tahun 1989, PT. INTI diamsukan kedalam kelompok BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis) bersama Sembilan perusahaan lainnya, yaitu : PT. PINDAD, PT. DAHANA, PT. KRAKATAU STEEL, PT. IPTN (Industri Pesawat Terbang Nusantara), PT. LEN (Lembaga Elektronika Nasional), PT. BOMA BISMA INDRA, PT. BARATA, PT. INKA (Industri Kereta Api).

2.1.4 Struktur Ogranisasi dan Job Description

2.1.4.1 Struktur Organisasi

Berikut ini gambaran struktur organisasi PT. INTI (Persero) :



***Sumber*: PT INTI**

Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT.INTI (Persero) Bandung

2.1.4.2 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi organisasi di perusahaan dan berwenang menetapkan arah kebijakan serta strategi perusahaan secara menyeluruh.

2. Direktur Keuangan

Mengelola dan menjalankan keuangan perusahaan yang meliputi : perencanaan dan pengembangan system akuntansi dan keuangan, akuntansi & anggaran, pendanaan, manajemen asset dan pajak & asuransi.

- Akuntansi
- Keuangan
- Sistem & Teknologi Informasi
- Kelompok Ahli Direktorat Keuangan

3. Direktur SDM & Umum
    - Manajemen SDM
    - Umum
    - Hukum & Kepatuhan
4. Direktur Pemasaran
    - Acc.Group Telkom
    - Acc.Group Indosat
    - Acc.Group Other Carriers
    - Acc.Group Private Enterprise
    - Sales Engineering
    - Operasional Penjualan
5. Direktur Operasi & Teknik
    - Manajemen Proyek
    - Operasi
    - Pengadaan & Logistik
    - Produksi & Purna Jual
    - Pengembangan Produk
    - Kelompok Ahli Direktorat Operasi & Teknik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing Direktur yaitu Direktur Keuangan, Direktur SDM & Umum, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasi & Teknik dibantu oleh Kepala Divisi / Kepala Unit Organisasi serta dibantu oleh Staf Ahli Direksi:

- Staf Ahli Direksi terdiri dari Staf Ahli Utama dan Staf Ahli Pratama
- Staf Ahli Direksi melakukan fungsi mendukung dan membantu Direksi dalam mengelola dan mengembangkan Perusahaan
- Staf Ahli Direksi memiliki tugas individu dengan bidang dan jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Staf Ahli Direksi juga sapat diberi tugas dalam tim-tim kerja yang bersifat add hoc yang dibentuk dalam pusat pengenmbangan bisnis
- Seseorang Staf Ahli Direksi dapat diangkat untuk menangani satu atau beberapa bidang tugas, dan satu bidang tugas dapat ditangani oleh satu atau beberapa Staf Ahli Direksi
- Pembentukan tim-tim kerja, tugas dan fungsi StafAhli Direksi ditetapkan dalam Rapat Direksi / ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi
- Setiap Staf Ahli Direksi memiliki peran membangun jaringan usaha dan kemitraan, membangun citra baik perusahaan, menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, menjadi fasilitator atau mediator dengan pihak yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan serta menjadi agen perusahaan
- Staf Ahli Direksi bertanggung jawab kepada Direksi

6. Pengembangan bisnis

Tugas komite pengembangan bisnis dalam perusahaan adalah menyelenggarakan rencana jangka panjang dan jangka pendek, melakukan evaluasi, realisasi rencana dan menyelenggarakan penelitian terapan bidang operasional yang memberi manfaat bagi perusahaan.

- Sekretaris Perusahaan

  Tugas pokok sekretariat perusahaan adalah menyelenggarakan kesektariatan Direktur Utama, hubungan masyarakat, hukum, perundang – undangan, hubungan Internasional, tata usaha perusahaan, dan rumah tangga kantor pusat
- Satuan Pengawas Intern (Internal Auditor)

  Uraian tugas internal audit pada PT. INTI (Persero) adalah:

a. Merencanakan dan merumuskan strategi, sasaran pemeriksaan dan menetapkan program kerja pengawasan tahunan (PKPT) serta anggaran biaya pengawasan tahunan berjalan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
b. Mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikanpengawasan baik pemeriksaan keuangan, operasional, maupun pengelolaan administrasi.
c. Melaksanakan secara konsisten kebijakan pengendalian pengawasan internal audit.

Mengevaluasi secara berkesinambungan kebijakan perusahaan serta melaksanakan pedoman pelaksanaan pemerikasaan keuangan dan tata usaha administrasi pemerikasaan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis

Dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan.

Selain itu, beberapa ahli ada pula yang memberikan pengertian analisis menurut sudut pandang mereka. Seperti pengertian analisis menurut Wirardi, analisis diartikan sebagai sebuah tindakan yang didalamnya termuat beberapa aktivitas seperti penguaraian, pembedaaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokan kembali berdasar kriteria tertentu. Selanjutnya, dari proses tersebut dilakukan proses pencarian keterkaian serta penafsiran makna dari setiap kriteria.

2.2.2 Perancangan

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *"Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya"* adalah Sebagai berikut: "perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis"(2004:1).

Definisi menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *"Analisis dan Desain Sistem Informasi"* menyebutkan bahwa: "Desain sistem adalah penggambaran,perencanaan dan pembuatan sketsa

atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."(2005:196).

Berdasarkan dua definisi perancangan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah konseprancangan sebagai pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis.

2.2.3 Database

Basis data (bahasa Inggris: *database*), atau sering pula dieja basisdata, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

2.2.4 Website

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa *website* membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs *e-mail* gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

2.2.5 Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver adalah sebuah software HTML *editor* professional yang digunakan untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web.

2.2.6 WAMPP

WAMPP kepanjangan dari yaitu Apache, PHP, MySQL dan phpMyAdmin. Merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall WAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual.

2.2.7 DFD

DFD Adalah diagram yang menunjukkan aliran data antar proses dan proses-proses yang terjadi dalam perangkat lunak.

2.2.8 ERD

ERD Adalah diagram yang menggambarkan keterhubungan antar entitas yang berperan dalam sistem perangkat lunak yang akan diimplementasikan

2.2.9 Pengertian Sistem

Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. (Havery, L James, 2000)

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*Component*), batas sistem (*Boundary*), Lingkungan luar sistem (*Environments*), Penghubung (*Interface*), masukan (*Input*), Pengolahan (*Process*), Keluaran (*Output*), dan sasaran (*Objektif*) atau tujuan (*Goals*). (Jogiyanto H.M, 1993)

1. **Komponen**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sub-sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi sistem secara keseluruhan

2. **Batas Sistem**

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan lainnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*Scope*) dari sistem tersebut

3. **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifar menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan. Lingkungan luar yang menguntunkan merupakan energy dari sistem dengan demikian harus dijaga dan diperlihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. **Penghubung**

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*Output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*Input*) pada sistem lainnya dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. **Masukan Sistem**

Masukan sistem adalah energy yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan (*signal input*). Maintenance

input adalah energy yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluarannya.

6. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagi pengolah nya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

7. Keluaran Sistem

Keluaran Sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objektif*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak aka nada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran aturan tertentu.

2.2.10 Pengertian Informasi

Definisi Informasi menurut *James A. Hall* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi akuntansi* adalah ***Informasi*** adalah data yang diproses sehingga memiliki arti dan beguna bagi pemakai.

Suatu data dikatakan sebagai informasi apabila data tersebut sudah diolah sehingga memiliki arti dan beguna bagi pemakai informasi tersebut.

2.2.11 Pengertian Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut *James A. Hall* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi* adalah :

Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses, menjadi Informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Data tersebut adalah transaksi seluruh peristiwa yang mempengaruhi atau penting bagi organisasi dan diproses oleh sistem informasinya sebagai sebuah unit.

2.2.12 Pengertian File Sharing

File Sharing adalah aktifitas dimana para pengguna komputer dapat berbagi *file* dengan pengguna komputer lain nya. Dengan cara penyedia *file* terlebih dahulu mengupload *file* ke komputer *server* dan kemudian para pengguna komputer lainnya dapat mendownload *file* tersebut dari komputer *server*.

2.2.13 Media dalam berbagi file

Dalam melakukan *File Sharing* atau pembagian *file* dari komputer satu ke komputer lain kita dapat melakukan nya melalui Internet, LAN, dan Wireless LAN.

1. **Internet**

   Internet (Kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem *global transmission control protocol*/*internet protocol suite* (TCP/IP) sebagai protocol pertukaran paket (*Packet Switching Communication Protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* (“antar jaringan”)

2. **Local Area Network (LAN)**

   LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer probadi dan workstation dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumber daya (misalnya *file sharing*) dan saling bertukar informasi lainnya.

3. **Wireless LAN**

   Wireless adalah suatu koneksi antar satu perangkat dengan perangkat lainnya tanpa menggunakan kabel

Wireless LAN adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung melalui tanpa kabel. *Local Area Network* dari komputer maupun dari peralatan lainnya dapat dikembangkan lewat sinyal radio atau gelombang cahaya. Teknologi *Wireless LAN* ada yang menggunakan frekuensi radio untuk mengirim dan menerima data tanpa adanya kabel untuk saling menghubungkan. Akibatnya pengguna mempunyai fleksibilitas yang tinggi dan tidak tergantung pada suatu tempat atau lokasi.